



## PBTY Cermin Yogyakarta Tamansari Indonesia



KR-Istimewa

**Pembukaan PBTY XVIII 2023 dengan pemukulan tambur oleh Sultan didampingi Ketua Panitia, tokoh-tokoh masyarakat Tionghoa.**

**YOGYA (KR)** - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) bisa menjadi cerminan keberagaman di Yogyakarta. Semakin terasa bermakna karena suasana kehidupan Yogya yang menunjukkan kayanya keragaman suku-suku bangsa yang hidup di Yogyakarta sebagai Tamansari-nya Indonesia.

"Masyarakat yang beragam bisa saling bersanding dan mengisi satu sama lain.

Tak sekadar berdiri sebagai budaya yang terpisah namun menjadi bagian kesatuan," ungkap Gubernur DIY, Sri Sultan HB X saat membuka PBTY XVIII 2023, Senin (30/1) malam di Kampung Ketandan, Kota Yogya.

Membawa tema 'Bangkit Jogjaku untuk Indonesia', PBTY 2023 berlangsung sepekan hingga Minggu (5/2). "Event PBTY sangat penting, bukan acara biasa

namun juga akulturasi budaya. Tepatnya antara budaya Tionghoa dengan Nusantara khususnya Yogyakarta," unta Sultan yang mengakhiri sambutan dengan mengucapkan selamat, semoga banyak rezeki, Gong Xi Fa Cai.

Pembukaan dimeriahkan penampilan seni budaya Tionghoa dari berbagai Paguyuban Tionghoa (Hakka, Fu Qing Hoo Hap.Hwee) Sanggar Natyalaksita, dan penampilan menarik lainnya. Selain itu juga disemarakkan keikutsertaan 160 lebih stan bazaar kuliner dengan pernik-pernik Imlek.

"Setiap hari akan ditampilkan atraksi dari perkumpulan Liong Samsi/Naga Barongsai. "Juga ada Wayang Po Tay Hee sebagai pertunjukan wayang khas Tionghoa setelah seluruh rangkaian acara pentas seni berakhir," ucap Ketua Panitia PBTY 2023 Sugiarto.

Selanjutnya, Karnaval digelar Sabtu, (4/2) dengan Kirab Budaya yang akan menampilkan kolaborasi seni budaya Tionghoa dan budaya lokal lainnya. "Karnaval dimulai dari Taman Parkir Abu Bakar Ali - jalan Malioboro n jalan Ahmad Yani - Kawasan Titik Nol Kilometer. Juga ditampilkan Jogja Dragon Festival, yaitu perlombaan performance naga yang memperebutkan piala Gubernur dan uang pembinaan," jelasnya.

Lomba karaoke, lomba bahasa & budaya Tionghoa digelar untuk pelajar dan umum. "Panggung hiburan, Pentas seni selama 7 hari acara, menampilkan budaya Tionghoa dan budaya lokal lainnya. Sedang seremoni penutupan di Panggung Utama Ketandan. Sukses PBTY menjadi momentum kebangkitan pariwisata," ungkapnya. **(Vin)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005